



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cihara

Yolanda

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 10.03.2024
Received in revised form 12.03.2024
Accepted 15.03.2024
Available online 20.03.2024

ABSTRACT

Imagination suggestion method through instrumental music media on the poetry writing skills of class XI high school students. This research was conducted based on the problem of low poetry writing skills in high school student. Difficulty in thinking creatively in high school students is characterized by students having difficulty working on questions that are different from those given by their teachers. This research aims to determine the difference in the influence of the writing skills of students who learn using the imagination suggestion method and students who use the literacy learning method. The method in this research uses quantitative methods. The population and sample in this study were class XI students of SMA Negeri 1 Cihara in 2 classes selected at random or random sampling. The instrument used in this research was a poetry writing skills test. The test used is a question type test. Based on the results of data analysis from this research, the conclusions were obtained: There is a difference in the influence of the poetry writing skills of students who learn using the imagination suggestion method and students who learn using the literacy method. The poetry writing skills of students who learn the imaginative suggestion method are better than students who learn using the literacy method. This can be seen from the results of the hypothesis test, namely by using the Mann-Whitney Test from the results of the gain score data, that the results obtained are an Asymp Sig value of $0,005 < 0,05$, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be stated that there is a significant difference in the influence of the imaginative suggestion method through instrumental music on the poetry writing skills of high school students.

Keywords: Poetry writing skills, imagination suggestion method

DOI: 10.30653/006.202471.161



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Yolanda

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: yolanda26448@gmail.com

Pendidikan yaitu salah satu upaya terarah yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan yang di miliki oleh siswa. Salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa siswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran siswa. Tujuan keterampilan berbahasa, siswa dapat mengenal dirinya dan mampu berpartisipasi dengan baik dalam proses belajar. Juga berpengaruh dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa ini wajib dimiliki oleh seorang siswa. Keterampilan berbahasa terbagi ke dalam empat bagian yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu Keterampilan menulis, keterampilan menulis yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menuangkan ide, pengetahuan, maupun gagasannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis termasuk kedalam aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab menulis juga dapat dijadikan sebagai alat berkomunikasi secara non lisan. Keterampilan menulis yaitu salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keterampilan yang dapat menentukan keaktifan siswa dalam belajar serta dapat merangsang siswa untuk merangkai sebuah kata menjadi kalimat. Seorang guru harus mampu membuat suasana yang lebih menarik dan merangsang agar siswa lebih berkembang dan kreatif dalam menulis.

Keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebuah keterampilan yang dapat menentukan keaktifan siswa dalam belajar serta dapat merangsang siswa untuk merangkai sebuah kata menjadi kalimat. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kendala dalam menulis. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan proses pembelajaran yang masih kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat sulit untuk dilakukan. Selain itu juga, faktor guru sangat mempengaruhi terhadap keterampilan menulis siswa. Seorang guru harus mampu membuat suasana yang lebih menarik dan merangsang agar siswa lebih berkembang dan kreatif dalam menulis.

Siswa merasa tidak berbakat dalam menulis yaitu salah satunya kendala yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan ide atau pengetahuannya, selain itu juga ketidaktahuan apa yang hendak ditulis dan merasa tidak tau bagaimana cara menulis. Bahkan ada juga yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya pengetahuan dan kosa kata yang dimiliki, serta kurangnya imajinasi dan kreativitas dalam menuangkan ide juga dapat menyebabkan siswa sulit mengembangkan gagasan kedalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan proses pembelajaran yang masih kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat sulit untuk dilakukan. Selain itu juga, faktor guru sangat mempengaruhi terhadap keterampilan menulis siswa.

Kemampuan siswa yang bervariasi dalam memahami dan membuat tulisan merupakan salah satu faktor penghambat dalam kegiatan menulis. Selain itu, minat dan motivasi yang rendah, metode belajar yang dilakukan di dalam kelas monoton dapat

menghambat pembelajaran yang disampaikan sehingga tidak dapat dipahami oleh siswa, karena sebagian besar siswa berada di dalam kelas merasa tidak antusias dan cenderung menganggap dirinya tidak mampu dalam menulis. Keterampilan menulis di sekolah memang masih dikatakan rendah. Siswa lebih banyak diberi pengajaran teori tentang menulis dari pada diajarkan keterampilan menulisnya, sehingga minat menulis siswa dikhawatirkan semakin menurun. Minat menulis setiap orang memang berbeda-beda, ada yang memang gemar menulis dan adapula yang sangat malas untuk menulis. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menulis. Faktor yang paling kuat yaitu kemauan siswa tersebut. Dalam dunia pendidikan, nyatanya siswa masih belum bisa beranjak dari sifat malasnya untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah di uraikan di atas, peneliti memiliki solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi karena untuk mencapai hasil dan prestasi dalam menulis puisi yang bertema perjuangan “Karawang Bekasi”. Perlu adanya proses dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Menggunakan metode sugesti imajinasi dirasa cocok untuk pembelajaran menulis puisi karena metode sugesti imajinasi menawarkan pembelajaran yang menekankan proses dan hasil. Penggunaan metode sugesti imajinasi ini diarahkan menuju target yang hendak dicapai yaitu sugesti untuk membangun imajinasi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa. Salah satu metode yang digunakan adalah metode sugesti imajinasi, metode pembelajaran ini dapat memacu kreativitas siswa dalam mengembangkan suatu karya, pembelajaran metode sugesti salah satu strategi pembelajaran yang memperhatikan seluruh kemampuan siswa dalam mengeksplorasi ide, menuliskan hasil pemikirannya dan merangkumnya menjadi puisi yang dapat dibaca oleh siswa lain.

Menuju target yang ingin dicapai yaitu sugesti untuk membangun imajinasi siswa, peneliti menyajikan media yang dirasa cocok dalam penggunaan metode sugesti imajinasi yaitu penyajian media musik instrumental perjuangan. Instrumental dapat digunakan sebagai media saat proses penyampaian materi. Instrumental dalam kurikulum, baik sebagai subjek studi maupun sebagai pengiring pada proses pembelajaran, bisa menjadi alat yang bernilai bagi integrasi pemikiran kedua hemisfer otak. Musik instrumental akan merangsang pikiran, kreatifitas dan imajinasi siswa, selain itu musik instrumental juga dapat meningkatkan perasaan seperti kasih sayang dan emosi. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam menulis puisi karena dalam menulis puisi tentu melibatkan perasaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN 1 CIHARA”.

METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa dengan menerapkan metode sugesti imajinasi. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design (Sugiyono, 2016:76). Desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	Y1 X1	Y1	
B	Y2 X2	Y2	

Keterangan :

- A : Kelompok Eksperimen
- B : Kelompok Kontrol
- Y1 : Tes Awal Kelompok Eksperimen
- Y2 : Tes Awal Kelompok Kontrol
- Y1 : Tes Akhir Kelompok Eksperimen
- Y2 : Tes Akhir Kelompok Kontrol
- X1 : Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi
- X2 : Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Literasi

Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cihara

PEMBAHASAN

Skor tes keterampilan menulis puisi posttest pada kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugesti imajinasi sebagai metode pembelajaran. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan metode pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, sebanyak empat kali tes yaitu posttest dilakukan di awal pertemuan pertemuan kedua dan ketiga penerapan metode pembelajaran dan pertemuan ke empat posttest. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik pada pretest kelas eksperimen sebanyak 33 orang dengan nilai terendah 80, nilai tertinggi adalah 95, nilai rata-rata (mean) 84,39, nilai tengah (median) 85, dan nilai yang sering muncul (modus) 85, serta nilai standar deviasi 4.100. Apabila data hasil tes keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dibuat kelas Descriptives, maka hasilnya tampak pada tabel di bawah ini:

nilai_postest_eksperimen	Mean		84.39	.714
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.94	
		Upper Bound	85.85	
	5% Trimmed Mean		84.16	
	Median		85.00	
	Variance		16.809	
	Std. Deviation		4.100	
	Minimum		80	
	Maximum		95	
	Range		15	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		.596	.409
	Kurtosis		-.227	.798

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas kolmogrov-smirnov dengan menggunakan SPSS IBM versi 22X86 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai Asymp, Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Asymp, sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai_pretest_eksperimen	.211	33	.001	.790	33	.000
nilai_postest_eksperimen	.229	33	.000	.832	33	.000
nilai_pretest_kontrol	.164	33	.024	.927	33	.029
nilai_postest_kontrol	.222	33	.000	.919	33	.017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. Person Kolmogrov-Smirnov kelas eksperimen adalah 0,001 untuk pretest dan 0,000 untuk posttest, sementara kelas kontrol adalah 0,024 untuk pretest 0,000 untuk posttest. Dengan kata lain, nilai sig. pearson Kolmogrov-Smirnov < 0,05, sehingga H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini

berdistribusi tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau heterogen. Data homogeny merupakan salah satu syarat dalam uji independent sampel tes. Dalam penelitian ini, uji homogeniti digunakan untuk mengetahui varian data posttest kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugesti imajinasi sebagai media pembelajaran bersifat homogen atau tidak.

Uji Homogeniti

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.408	5	25	.839

Berdasarkan uji homogenitas di atas dapat diketahui signifikasi (sig) sebesar $0,839 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Posstest kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugesti imajinasi bersifat homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independen sampel t test telah terpenuhi.

Uji Hipotesis dengan Uji Man-Whitney Test

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh data berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data yang di peroleh berdistribusi tidak normal maka selanjutnya dilakukan uji non parametrik yaitu uji Man-Whitney Test melalui program IBM SPSS Statistic versi 22X86 untuk melihat perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam kasus ini hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 < \mu_2$, Nilai rata-rata pengaruh kelompok eksperimen lebih rendah atau

Sama dengan nilai rata-rata pengaruh kelompok kontrol

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$, Nilai rata-rata pengaruh kelompok eksperimen lebih tinggi dari Pada nilai rata-rata pengaruh kelompok kontrol.

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan implementasi

Metode pembelajaran sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis

Puisi siswa kelas XI SMA.

H_1 = Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan implementasi metode

Pembelajaran sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi

Siswa kelas XI SMA.

Pada nilai rata-rata pengaruh kelompok kontrol.

Keterangan:

H0 = Tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan implementasi Metode pembelajaran sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis Puisi siswa kelas XI SMA.

H1 = Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan implementasi metode Pembelajaran sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi Siswa kelas XI SMA.

Hasil Uji Mann-Whitney Test

Test Statistics^a

	nilai_eksperimen
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	561.000
Z	-7.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Test Statistics^a

	nilai_kontrol
Mann-Whitney U	233.500
Wilcoxon W	794.500
Z	-4.027
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney Test pada tabel diatas nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh signifikan implementasi metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Melalui Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cihara” yang dilakukan menggunakan model penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan teknik pengumpulan data posttest dan pretest serta teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-test, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas XI-1 yang berjumlah 33 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-2 yang berjumlah 33 orang dijadikan sebagai kelas kontrol. Adapun hasil dari uji independent samples t-test pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar

0,000 < 0,005. Hasil perhitungan posttest kelas eksperimen diperoleh nilai Mean sebesar 84,39, Median 85,00, Varian 16,809, dan Standar Deviasi 4,100. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil uji independent samples t-test diperoleh nilai sig (2 tailend) sebesar 0,000 < 0,005. Hasil perhitungan posttest kelas kontrol diperoleh nilai Mean sebesar 65,00. Median 70,00, Varian 137,500, dan Standar Deviasi sebesar 11.726.

(Two-Sided p) Oleh karena itu, metode pembelajaran sugesti imajinasi dinyatakan baik dan metode literasi dinyatakan cukup. Dapat dilihat ada perbedaan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen kelas kontrol yang dapat dibuktikan dengan jumlah rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,39 sedangkan posttest kelas kontrol sebesar 65,00. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode sugesti imajinasi lebih unggul dibandingkan dengan metode literasi.

REFERENSI

- Abidin, Y. et al (2016). Kemampuan Menulis Berbicara Akademik Bandung: Rizki Press.
- Akhadiah, S. 2016 Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2014). Keterampilan Menulis . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi Utami Faizah. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Ernawati, B., & Puspitaningrum, D. (2014). Komparasi Algoritma Fuzzy C- Means dan Algoritma K-Nearest Neighbor dalam Pengelompokan Rombongan Belajar Siswa Baru (Studi Kasus: Siswa Baru Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Bengkulu). JURNAL TEKNIK INFORMATIKA, 7(2).
- Kemendikbud. 2014. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta: Politeknik Negeri
- Lafamane, F. (2020). Perkembangan Teori Sastra (suatu Pengantar). OSF Preprints. July, 25.
- Liandra, R. I. (2015). Pengaruh Pemutaran Musik Instrumental Terhadap Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 900-910.
- Nur, Nur Aini Puspita Sari, and Rida Tania Noviani. "Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta." Jurnal Metamorfosa 8.1 (2020): 1-12.

- Putri, E. N., & Sukartiningsih, W. (2014). Pengaruh media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi. *JPGSD*, 2(02), 1-11.
- Rosidi, Ajib. 2016. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), Article 2. <https://doi.org/24014/an-nida.v40i2>. 1500
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1-8.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Widyastuti, L., & Iswara, P. D. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91-100.